

**ANALISIS MANAJEMEN KAS, PIUTANG DAN  
PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**



**Oleh:  
Dian Dita Mardiana Sitorus  
180810127**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2022**

**ANALISIS MANAJEMEN KAS, PIUTANG DAN  
PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh:  
Dian Dita Mardiana Sitorus  
180810127**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2022**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Dian Dita Mardiana Sitorus  
NPM/NIP : 180810127  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat dengan judul:

**ANALISIS MANAJEMEN KAS, PIUTANG DAN PERSEDIAAN  
TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI  
BURSA EFEK INDONESIA**

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 18 Januari 2022



**Dian Dita Mardiana Sitorus**  
180810127

**ANALISIS MANAJEMEN KAS, PIUTANG DAN  
PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh:  
Dian Dita Mardiana Sitorus  
180810127**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal  
seperti dibawah ini**

**Batam, 18 Januari 2022**



**Neni Marlina Br. Purba, S.Pd., M.Ak.  
Pembimbing**

## ABSTRAK

Profitabilitas merupakan tujuan utama dalam mendirikan sebuah perusahaan. Profitabilitas yakni rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba usahanya. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan menguji pengaruh Manajemen Kas (*Cash Ratio*), Piutang (Perputaran Piutang) dan Persediaan (Perputaran Persediaan) terhadap Profitabilitas (ROA) perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data penelitian diambil dalam rentang periode tahun 2016-2020. Total populasi adalah sebanyak 30 perusahaan dengan jumlah sampel sebanyak 7 perusahaan. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian diantaranya analisis linear berganda dengan pengujian hipotesis uji parsial (uji t), uji simultan (uji f) dan uji koefisien determinasi yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25. Hasil analisis menunjukkan tidak ada pengaruh antara manajemen kas terhadap profitabilitas dimana tingkat signifikan  $0,071 > 0,05$  dan nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$  ( $1,868 < 2,0395$ ), piutang berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas dengan tingkat signifikan  $0,032 < 0,05$  dan nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$  ( $- 2,250 < - 2,0395$ ), persediaan berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,005$  dan nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $6,505 > 2,0395$ ). Pada hasil uji f manajemen kas, piutang dan persediaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas dengan signifikansi  $0,000 < 0,005$  dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $18,137 > 2,9$ ). Sedangkan hasil uji determinasi *adjusted r square* menunjukkan variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 60,2% sedangkan sisanya 39,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

**Kata Kunci:** Manajemen Kas, Piutang, Persediaan, Profitabilitas.

## **ABSTRACT**

*Profitability is the main goal in establishing a company. Profitability is a ratio that can measure the company's ability to obtain operating profits. This study aims to examine and examine the effect of Cash Management (Cash Ratio), Accounts Receivable (Receivable Turnover) and Inventory (Inventory Turnover) on the Profitability (ROA) of manufacturing companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange. This research is a quantitative research with research data taken in the period of 2016-2020. The total population is 30 companies with a total sample of 7 companies. Sampling is done by using purposive sampling method. Data analysis methods used in this study include multiple linear analysis with partial test hypothesis testing (t test), simultaneous test (f test) and coefficient of determination test carried out with the help of SPSS version 25 program. The results of the analysis show that there is no influence between cash management on profitability where the significant level is  $0.071 > 0.05$  and the value of  $T_{count} < T_{table}$  ( $1.868 < 2.0395$ ), accounts receivable has a significant negative effect on profitability with a significant level of  $0.032 < 0.05$  and the value of  $T_{count} < T_{table}$  ( $-2.250 < -2.0395$ ), inventory has a significant positive effect on profitability with a significance of  $0.000 < 0.005$  and the value of  $T_{count} > T_{table}$  ( $6.505 > 2.0395$ ). In the results of the f-test of cash management, accounts receivable and inventory simultaneously affect profitability with a significance of  $0.000 < 0.005$  and the value of  $F_{count} > F_{table}$  ( $18.137 > 2.9$ ). While the results of the adjusted r-square determination test show that the independent variable is able to explain the dependent variable by 60.2% while the remaining 39.8% is influenced by other variables outside this study.*

**Keywords:** *Cash Management, Accounts Receivable, Inventory, Profitability*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada program studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI., selaku Rektor Universitas Putera Batam.
2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Putera Batam.
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.
4. Ibu Neni Marlina Br. Purba, S.Pd., M.Ak. selaku pembimbing Skripsi Pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.
5. Seluruh Dosen dan Staff Universitas Putera Batam.
6. Kepala Kantor dan Staff PT Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Batam.
7. Kedua orangtua tercinta, adik-adik, dan keluarga yang selalu mendoakan dan mendukung penulis baik secara moril maupun finansial.
8. Atasan dan rekan kerja saya di PT Sanwa Engineering Batam yang selalu memberi saran dan dukungan kepada penulis.
9. Teman-teman seperjuangan dan segenap pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kebaikan dan selalu mencurahkan kasih serta berkatNya. Amin.

Batam, 18 Januari 2022



Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR RUMUS</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah .....	6
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian .....	7
1.6 Manfaat Penelitian .....	8
1.6.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.6.2 Manfaat Praktis .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
2.1 Teori Dasar Penelitian .....	10
2.1.1 Profitabilitas.....	10
2.1.2 Manajemen Kas .....	13
2.1.3 Perputaran Piutang.....	13
2.1.4 Perputaran Persediaan.....	14
2.2 Penelitian Terdahulu .....	15
2.3 Kerangka Pemikiran .....	17
2.4 Hipotesis .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>19</b>
3.1 Desain Penelitian .....	19
3.2 Operasional Variabel .....	20
3.2.1 Variabel Dependen .....	20
3.2.2 Variabel Independen.....	20
3.3 Populasi dan Sampel.....	22
3.3.1 Populasi .....	22
3.3.2 Sampel .....	23
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	25
3.4.1 Jenis dan Sumber Data.....	25
3.4.2 Metode Pengumpulan Data.....	25
3.5 Metode Analisis Data .....	25
3.5.1 Statistik Deskriptif .....	25
3.5.2 Uji Asumsi Klasik .....	26

3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda .....	27
3.5.4 Uji Hipotesis .....	28
3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	30
3.6.1 Lokasi Penelitian .....	30
3.6.2 Jadwal Penelitian .....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>32</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	32
4.1.1 Statistik Deskriptif.....	32
4.1.2 Uji Asumsi Klasik .....	33
4.1.3 Analisis Linear Berganda .....	35
4.1.4 Uji Hipotesis .....	36
4.2 Pembahasan .....	38
4.2.1 Pengaruh Manajemen Kas Terhadap Profitabilitas .....	38
4.2.2 Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas.....	39
4.2.3 Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas.....	40
4.2.4 Pengaruh Manajemen Kas, Perputaran Piutang & Perputaran Persediaan Secara Simultan Terhadap Profitabilitas .....	41
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>43</b>
5.1 Simpulan.....	43
5.2 Saran .....	44
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>46</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>31</b>
Lampiran 1. Pendukung Penelitian .....	31
Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup.....	76
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian .....	78

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
<b>Gambar 1.1</b> Kerangka Pemikiran .....	17
<b>Gambar 2.1</b> Desain Penelitian .....	19
<b>Gambar 4.1</b> Grafik <i>Scatterplot</i> .....	34

## DAFTAR TABEL

	Halaman
<b>Tabel 1.1</b> Persentase ROA Perusahaan .....	2
<b>Tabel 3.1</b> Definisi Operasional Variabel .....	21
<b>Tabel 3.2</b> Populasi Perusahaan Makanan dan Minuman.....	22
<b>Tabel 3.3</b> Kriteria Pemilihan Sampel .....	23
<b>Tabel 3.4</b> Data Sampel .....	24
<b>Tabel 3.5</b> Jadwal Penelitian .....	31
<b>Tabel 4.1</b> Analisis Deskriptif.....	32
<b>Tabel 4.2</b> Uji <i>Kolmogorov-Smirnof</i> .....	33
<b>Tabel 4.3</b> Uji Multikolinearitas .....	33
<b>Tabel 4.4</b> Uji Autokorelasi .....	35
<b>Tabel 4.5</b> Uji Linear Berganda .....	35
<b>Tabel 4.6</b> Uji T(hitung) .....	36
<b>Tabel 4.7</b> Uji F(hitung).....	37
<b>Tabel 4.8</b> Uji Koefisien Determinasi.....	38

## DAFTAR RUMUS

	Halaman
<b>Rumus 2.1</b> <i>Net Profit Margin</i> .....	11
<b>Rumus 2.2</b> <i>Gross Profit Margin</i> .....	11
<b>Rumus 2.3</b> <i>Operating Profit Margin</i> .....	11
<b>Rumus 2.4</b> <i>Return On Equity</i> .....	12
<b>Rumus 2.5</b> <i>Return On Investment</i> .....	12
<b>Rumus 2.6</b> <i>Return On Asset</i> .....	12
<b>Rumus 2.7</b> <i>Cash Ratio</i> .....	13
<b>Rumus 2.8</b> <i>Perputaran Piutang</i> .....	14
<b>Rumus 2.9</b> <i>Perputaran Persediaan</i> .....	15
<b>Rumus 3.1</b> <i>Regresi Linear Berganda</i> .....	28

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dunia sedang mengalami krisis perekonomian dalam beberapa tahun belakangan ini. Hal ini terjadi sebagai dampak dari penyebaran wabah *Covid-19*. Sejak ditetapkan sebagai pandemi pada 11 Maret 2020, perekonomian dunia terus menerus mengalami kemerosotan ekonomi yang signifikan oleh karena pembatasan mobilitas yang dilakukan pemerintah dalam upaya penekanan angka penyebaran wabah. Tidak hanya pada negara-negara berkembang, bahkan dari negara maju juga mengalami resesi ekonomi yang begitu dalam.

Salah satu penyebab terjadinya resesi ini ialah penurunan terhadap profitabilitas. Perusahaan mulai kesulitan dalam melaksanakan kegiatan operasional seperti proses produksi dan distribusi dikarenakan kebijakan-kebijakan yang telah diberlakukan. Persaingan bisnis dalam menghasilkan keuntungan pun menjadi semakin ketat. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk lebih berupaya secara efektif dan efisien dalam mencapai profitabilitas yang optimal.

Dampak dari krisis ekonomi yang terjadi ini juga dirasakan perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia. Sebagai salah satu contoh yaitu perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia dimana perusahaan-perusahaan tersebut tidak secara efisien dapat melakukan pendistribusian barang dagang. Hal ini tentu saja tidak terlepas dari peraturan

pemerintah yang telah memberlakukan pembatasan kegiatan masyarakat pada suatu waktu tertentu.

Untuk mengetahui besarnya dampak terhadap perusahaan, perlu dilakukan analisis profitabilitas dengan menggunakan beberapa rasio seperti, *Return On Investment* (ROI), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Operating Profit Margin* (OPM) serta *Gross Profit Margin* (GPM). Jika hasilnya jauh dari yang diharapkan, maka perusahaan perlu melakukan beberapa evaluasi dan pengendalian internal untuk memperbaiki kondisi yang ada. Untuk penelitian ini perhitungan akan dilakukan dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA). Berikut ini adalah beberapa persentase nilai *Return On Assets* (ROA) perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia pada 2016-2020 yang mengalami perubahan ROA.

**Tabel 1.1** Persentase ROA Perusahaan

No.	Entitas	2016	2017	2018	2019	2020
1	Mayora Indah Tbk	10.75	10.93	10.01	10.71	10.61
2	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	20.97	18.71	16.07	19.13	15.58
3	Delta Djakarta Tbk	21.18	20.86	22.19	22.29	10.12
4	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	17.51	7.71	7.93	15.47	11.61
5	Sekar Bumi Tbk.	2.25	1.59	0.9	0.5	0.5

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa ROA (*Return On Assets*) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi. Hal ini dapat dilihat pada entitas Mayora Indah Tbk, dimana pada tahun 2017 mengalami kenaikan menjadi 10.93 dari tahun sebelumnya 10.75, namun pada

2018 menurun menjadi 10.01. Selanjutnya pada 2019 persentase meningkat pada 10.71 dan menurun kembali menjadi 10.61 pada 2020. Pada entitas Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk di tahun 2017 dan 2018 mengalami penurunan yang signifikan ke angka 18.71 dan 16.07. Kemudian pada 2019 meningkat kembali menjadi 19.13 dan menurun signifikan sebesar 3.55 menjadi 15.58 pada 2020.

Fluktuasi rasio juga terlihat pada perusahaan Delta Djakarta Tbk. Tahun 2016 rasio berada pada angka 21.18 yang kemudian menurun menjadi 20.86 pada tahun 2017. Pada 2018 dan 2019 terjadi kenaikan sebesar 1.33 dan 0.1, namun menurun signifikan sebesar 12.17 pada tahun 2020. Rasio profitabilitas perusahaan Wilmar Cahaya Indonesia Tbk pada 2016 adalah sebesar 17.51. Selanjutnya pada 2017 mengalami penurunan signifikan sebesar 9.8 menjadi 7.71 saja. Tahun 2018 terjadi kenaikan sebesar 0.22 menjadi 7.93 dan kembali meningkat secara signifikan sebesar 7.54 di tahun 2019. Namun pada 2020, penurunan kembali terjadi sebesar 3.86 menjadi 11.61.

Berbeda dengan fluktuasi yang terjadi pada beberapa perusahaan diatas, perusahaan Sekar Bumi Tbk justru mengalami penurunan persentase setiap tahunnya. Tahun 2017, rasio profitabilitas menurun 0.66 dari tahun 2016 sebesar 2.25 menjadi 1.59. Kemudian pada 2018 menurun lagi sebesar 0.69 menjadi 0.9. Tidak berhenti disitu, penurunan kembali terjadi sebesar 0.4 menjadi 0.5 pada 2019 dan tidak terjadi perubahan pada tahun selanjutnya. Dari penjelasan ini dapat dilihat nilai profitabilitas perusahaan cenderung mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Hal tersebut tentu saja tidak sesuai dengan tujuan operasional perusahaan yang menginginkan kenaikan laba pada tahun-tahun selanjutnya.

Permasalahan fluktuasi diatas disebabkan oleh banyak faktor, salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam optimalisasi keuntungan terletak pada bagaimana perusahaan mengelola kas perusahaannya. Kas merupakan modal kerja perusahaan yang digunakan untuk membiayai proses operasional dan memenuhi likuiditas perusahaan. Pengelolaan ini disebut sebagai perputaran kas dan diukur dengan *Cash Ratio (CR)*. Semakin rendah rasio menunjukkan perusahaan kurang efisien dalam mengelola kasnya sehingga menurunkan profitabilitas perusahaan (Makatutu & Arsyad, 2021).

Berikutnya yang menjadi faktor kedua ialah piutang sebagai akibat dari penjualan kredit. Penjualan ini tidak menerima uang secara tunai, namun menanamkan modalnya ke dalam piutang yang kemudian pada hari jatuh tempo harus dibayarkan atau terjadi aliran kas masuk (*cash in flow*) yang telah dikumpulkan. Jika sampai pada saat jatuh tempo belum dibayarkan, ini akan menjadi piutang tak tertagih yang kemudian akan mengurangi nilai profit mengingat piutang merupakan bagian terbesar dari aset lancar (Syamsuddin et al., 2019).

Selain investasi dalam piutang, yang menjadi faktor ketiga adalah kelancaran operasi perusahaan ditentukan oleh kebijakan dalam manajemen persediaan. Perusahaan harus dapat memastikan jumlah atau volume persediaan dengan baik. Jumlah persediaan yang sedikit akan menyulitkan perusahaan dalam memenuhi permintaan pelanggan sehingga proses produksi tidak berjalan dengan baik. Disamping itu, harga bahan baku cenderung lebih besar dan mengurangi profitabilitas. Sebaliknya jika persediaan perusahaan terlalu besar, perusahaan

kembali mengeluarkan biaya lagi untuk proses penyimpanan dan pemeliharaan barang (Faisal, 2017).

Penelitian terdahulu sebagai pendukung permasalahan diatas telah dilakukan oleh (Faisal, 2017) yang menyatakan perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dikarenakan likuiditas tertinggi terletak pada kas. Cepatnya perputaran kas menunjukkan efisiensi manajemen perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya. Berikutnya ialah penelitian yang dilakukan oleh (Makatutu & Arsyad, 2021) menyatakan adanya hubungan positif yang mempengaruhi piutang terhadap profitabilitas perusahaan. Perputaran piutang yang cepat menunjukkan bahwa pengembalian modal kerja berjalan dengan lancar dan menurunkan resiko piutang tak tertagih. Dengan ini diharapkan profitabilitas perusahaan dapat tercapai dengan maksimal.

Dari uraian permasalahan juga penelitian pendukung diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Manajemen Kas, Piutang dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah yang dapat diambil dari penjelasan pada latar belakang diatas adalah sebagai berikut:

1. Rasio *Return On Assets (ROA)* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi.
2. Manajemen kas yang tidak efektif dan efisien sehingga menurunkan tingkat profitabilitas atau keuntungan perusahaan.

3. Resiko piutang tak tertagih yang menyebabkan penurunan profitabilitas perusahaan.
4. Manajemen persediaan yang tidak efektif dan efisien mengurangi profitabilitas perusahaan.

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah yang ditetapkan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahun 2016 - 2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menjadi objek pada penelitian ini.
2. Nilai profitabilitas perusahaan diukur dengan menggunakan *Return On Assets (ROA)*.
3. Manajemen kas perusahaan diukur dengan *Cash Ratio (CR)*.
4. Piutang diukur dengan perputaran piutang.
5. Persediaan diukur dengan perputaran persediaan.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Cash Ratio (CR)* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia?

3. Bagaimana pengaruh perputaran persediaan barang dagang terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana *Cash Ratio (CR)*, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Cash Ratio (CR)* terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan barang dagang terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Cash Ratio (CR)*, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Penulis mengharapkan bahwa penelitian ini memberikan manfaat-manfaat dalam berbagai hal seperti:

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini, yaitu:

#### 1. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana serta menambah wawasan penulis mengenai manajemen kas, piutang dan persediaan terhadap profitabilitas.

#### 2. Bagi Mahasiswa

Sebagai sarana memperluas pengetahuan dan dapat digunakan sebagai pembanding bagi penelitian-penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

#### 3. Bagi Masyarakat

Sebagai sarana informasi untuk lebih mengetahui apa saja faktor-faktor yang akan mempengaruhi nilai profitabilitas suatu perusahaan.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dari penelitian ini, yaitu:

#### 1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan referensi pihak manajemen dalam melakukan evaluasi untuk mengoptimalkan tujuan perusahaan.

#### 2. Bagi Lembaga Pendidikan

Sebagai referensi bagi para peneliti selanjutnya yang menggunakan variabel penelitian yang sama.

### 3. Bagi Investor

Sebagai sumber informasi mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan sebelum berinvestasi atau melakukan penanaman modal.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Teori Dasar Penelitian**

##### **2.1.1 Profitabilitas**

Profitabilitas adalah rasio penilaian terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini akan mengukur efektivitas perusahaan dari perolehan laba dan pengembalian terhadap investasi. Suatu perusahaan akan terus berusaha dalam peningkatan rasio profitabilitas dikarenakan tingginya rasio yang diperoleh akan menjamin berjalannya perusahaan tersebut dalam jangka panjang. (Apriyanto & Surachim, 2019).

Tujuan utama perusahaan dalam mencapai profitabilitas adalah untuk memperoleh laba yang memuaskan. Laba menjadi tolok ukur penting dibaliknya profitabilitas yang optimal. Dengan analisis terhadap rasio profitabilitas, perusahaan dapat menilai kinerja yang telah dilakukan dan kemudian dapat membuat keputusan-keputusan manajemen yang strategis. Akhir dari proses ini adalah pengevaluasian terhadap profitabilitas yang tercapai demi kelangsungan usaha yang lebih baik (Makatutu & Arsyad, 2021). Adapun pengukuran terhadap profitabilitas dapat dilakukan dengan menganalisis beberapa rasio diantaranya:

1. *Net Profit Margin (NPM)*

Rasio ini mengukur besarnya persentase keuntungan terhadap laba bersih perusahaan. Laba bersih didapat dari hasil pengurangan laba sebelum pajak

penghasilan terhadap beban pajak sebelum penghasilan. Semakin tinggi laba bersih, maka semakin tinggi pula laba bersih atas penjualan bersih.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

**Rumus 1.1** *Net Profit Margin*

## 2. *Gross Profit Margin (GPM)*

Rasio profitabilitas ini mengukur persentase dari laba kotor terhadap pendapatan atau hasil penjualan. Laba kotor dihitung dengan mengurangi pendapatan terhadap harga pokok penjualan (HPP) yang telah dikeluarkan. Besar kecilnya nilai GPM menentukan baik tidaknya aktivitas operasional perusahaan. Rumusnya adalah sebagai berikut.

$$\text{GPM} = \frac{\text{Pendapatan} - \text{HPP}}{\text{Modal Saham}} \times 100\%$$

**Rumus 2.2** *Gross Profit Margin*

## 3. *Operating Profit Margin (OPM)*

Rasio *Operating Profit Margin* merupakan penggambaran murni atas penerimaan laba terhadap hasil penjualan. Laba atas hasil operasional ini merupakan laba sebelum dikurangkan dengan pembayaran bunga dan pajak. Rumus perhitungannya adalah sebagai berikut.

$$\text{OPM} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

**Rumus 3.3** *Operating Profit Margin*

## 4. *Return On Equity (ROE)*

Rasio pengukuran ini dilakukan dengan melihatnya pendapatan bersih setelah dikurangkan dengan beban pajak dan modal pribadi. Rasio ini mengukur sejauh

mana perusahaan menggunakan sumber daya yang ada untuk menghasilkan keuntungan. Berikut ada rumus perhitungannya.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}} \times 100\%$$

**Rumus 4.4** *Return On Equity*

#### 5. *Return On Investment (ROI)*

Rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya pengembalian laba yang dihasilkan dari pengeluaran biaya investasi. Rasio ini menghitung untung atau rugi serta efisiensi dari aktivitas operasional perusahaan yang secara langsung dapat dilihat dari hasil kegiatan penanaman modal terhadap besaran jumlah uang yang telah diinvestasikan. Perhitungan ROI yaitu:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Pendapatan Investasi} - \text{Biaya Investasi}}{\text{Biaya Investasi}} \times 100\%$$

**Rumus 5.5** *Return On Investment*

#### 6. *Return On Asset (ROA)*

*Return On Asset (ROA)* adalah rasio laba bersih setelah pajak untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari aset yang dimiliki oleh perusahaan. ROA yang negatif disebabkan laba perusahaan dalam kondisi negatif pula atau rugi. Hal ini menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan secara keseluruhan belum mampu untuk menghasilkan laba. Pada penelitian ini, peneliti akan rasio akan dihitung dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)*. Hal ini dikarenakan nilai profitabilitas tertinggi akan tercapai saat perusahaan mampu mengembalikan total asetnya. Rumus dari ROA adalah sebagai berikut.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

**Rumus 6.6** *Return On Asset*

### 2.1.2 Manajemen Kas

Manajemen kas merupakan kegiatan pengumpulan dan pengelolaan terhadap penggunaan kas. Kegiatan ini dilakukan guna menyiapkan atau merencanakan kebutuhan jangka pendek maupun jangka panjang. Manajemen kas ini bertujuan untuk menilai likuiditas pasar, arus kas dan investasi. Oleh karena itu, manajemen kas berpengaruh dalam mekanisme pengoptimalan proses keluar masuknya kas (Oktora & Suleman, 2020).

Dalam penelitian (Wilasmi et al., 2020) menyatakan efisiensi dan efektifitas manajemen kas dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam mengelola kas perusahaannya dalam suatu periode tertentu. Manajemen kas perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rumus dibawah ini.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

**Rumus 7.7 Cash Ratio**

### 2.1.3 Perputaran Piutang

Piutang merupakan permintaan atas uang, barang atau jasa kepada pelanggan atau pihak lainnya. Piutang usaha pada umumnya ialah kategori paling signifikan yang merupakan hasil dari aktivitas operasional perusahaan yang berasal dari penjualan kredit terhadap pelanggan. Piutang usaha ditulis secara formal dan diklasifikasikan sebagai *notes receivable* yang pada waktu jatuh tempo harus dibayarkan. (Tiong, 2017).

Sebagai suatu usaha untuk memperbesar penjualan, perusahaan menawarkan penjualan barang secara kredit sehingga menimbulkan piutang. Piutang ini membutuhkan waktu untuk berputar kembali menjadi kas pada saat pelunasan

piutang pada waktu yang telah ditentukan. Tingginya hasil perhitungan rasio perputaran piutang menjelaskan bahwa modal kerja yang tertanam dalam piutang bersifat rendah, sehingga menurunkan resiko piutang tak tertagih (Nurafika, 2018). Perputaran piutang perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rumus dibawah ini.

$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Piutang}} \times 100\%$	<p><b>Rumus 8.8</b> Perputaran Piutang</p>
--	--

#### 2.1.4 Perputaran Persediaan

Persediaan adalah perputaran aset terhadap modal kerja dengan kondisi yang naik turun atau fluktuasi. Dengan kondisi, perusahaan perlu melakukan pertimbangan yang baik dalam menentukan sumber investasi dari modal tersebut. Jika pada penerapannya tidak sesuai, hal ini tentu saja dapat merugikan perusahaan yang menanamkan lebih banyak modal dalam persediaanya. Terjadinya kesalahan berpengaruh juga dari penentuan terlalu kecilnya investasi pada persediaan, hal tersebut akan berdampak atas labanya perusahaan. Tingkat tinggi perputaran persediaan yang baik, dapat mengimbangi antara penanaman modal dalam persediaan maupun pada transaksi perjualannya (Nurafika, 2018).

Persediaan merupakan bagian modal kerja yang sifatnya sangat penting sehingga diperlukan pengelolaan yang baik agar tidak terjadi penumpukan maupun kekurangan pada jumlah persediaan. Penumpukan pada persediaan akan menyebabkan penambahan biaya pemeliharaan, sedangkan kekurangan jumlah persediaan menyebabkan terganggunya aktivitas operasional perusahaan (Faisal,

2017). Adapun pengukuran terhadap perputaran persediaan adalah dengan rumus dibawah ini.

$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Persediaan}} \times 100\%$	<p><b>Rumus 9.9</b> Perputaran Persediaan</p>
--	---

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan referensi terhadap penggunaan variabel-variabel dalam penelitian ini, penulis telah merangkum tujuh penelitian terdahulu. Penelitian-penelitian ini akan menjadi acuan dan pembandingan terhadap hasil penelitian yang akan dilakukan.

Penelitian dari (Faisal, 2017) yang berjudul “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas” menyimpulkan bahwa perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Begitu juga dengan perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Kemudian, dari ketiga variabel diatas, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian tentang “Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Food and Beverages Tahun 2012-2016” (Nuriyani & Zannati, 2017) menunjukkan perputaran kas dengan perputaran piutang secara simultan berpengaruh signifikan. Kemudian secara parsial perputaran kas memberikan pengaruh yang positif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran piutang memberikan pengaruh terhadap profitabilitas namun tidak secara signifikan.

Penelitian dari (Nurafika, 2018) tentang “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen” menunjukkan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap perputaran kas dan perputaran persediaan, namun pada variabel perputaran piutang tidak terdapat hubungan yang signifikan. Sedangkan secara simultan ketiga variabel bebas ini yaitu perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

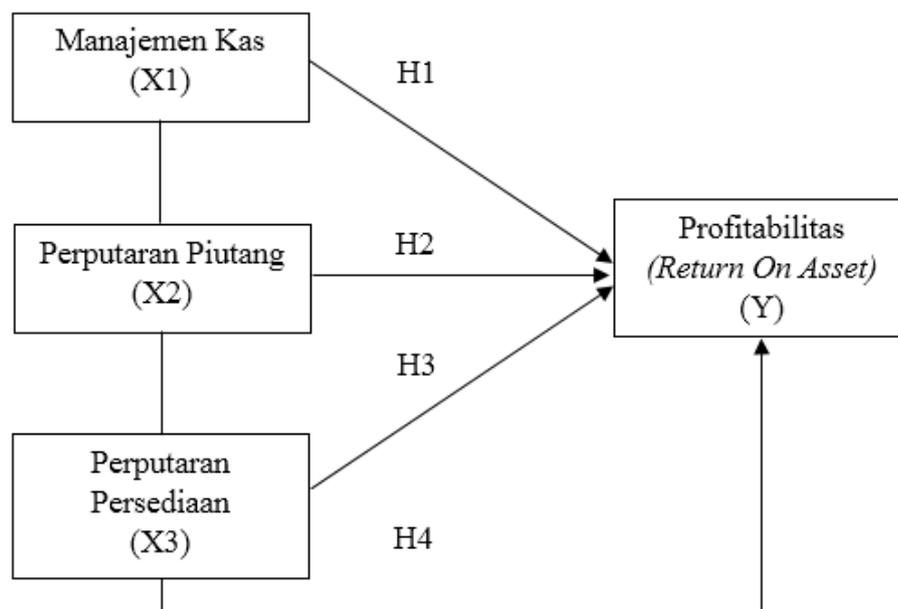
Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Wilasmi et al., 2020) yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas” menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Begitu juga dengan perputaran kas, melalui analisis yang dilakukan terdapat pengaruh yang positif terhadap profitabilitas. Berbeda dengan variabel perputaran piutang dan perputaran persediaan, variabel ini tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

Penelitian (Amanda, 2019) dalam judul “*The Impact Of Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover, Current Ratio, and Debt To Equity Ratio on Profitability*” menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover, Debt To Equity Ratio*. Berbeda dengan rasio lainnya, *Current Ratio* memiliki pengaruh signifikan akan profitabilitas.

Penelitian tentang Pengaruh Perputaran Kas, Piutang dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI yang dilakukan oleh (Makatutu & Arsyad, 2021) menunjukkan bahwa variabel perputaran kas, piutang dan persediaan pada sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Variabel perputaran persediaan menjadi variabel yang paling dominan yang berpengaruh terhadap profitabilitas.

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Peneliti menyajikan kerangka pemikiran seperti gambar dibawah ini agar pembaca lebih memahami pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen.



**Gambar 1.1** Kerangka Pemikiran

## 2.4 Hipotesis

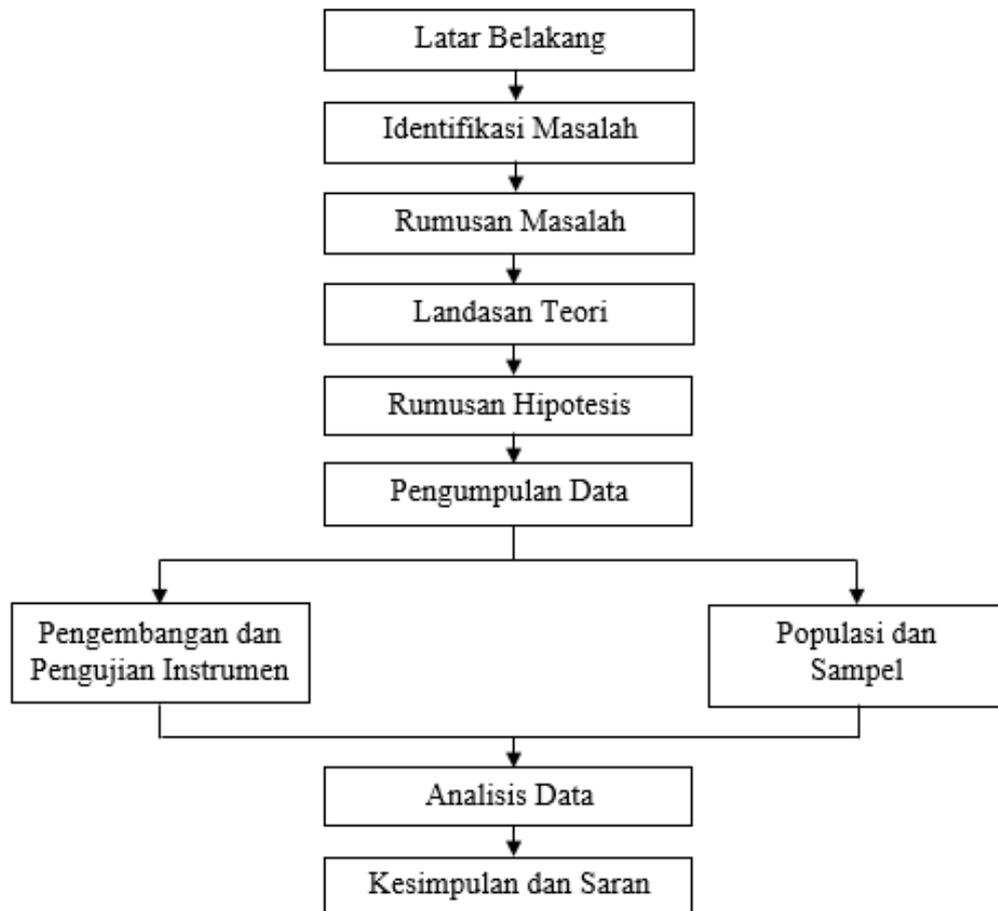
Hipotesis yang dapat disusun berdasarkan kerangka pemikiran di atas adalah sebagai berikut:

- H1: Manajemen kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan di Bursa Efek Indonesia.
- H2: Perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan di Bursa Efek Indonesia
- H3: Perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan di Bursa Efek Indonesia.
- H4: Manajemen kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan kerangka kerja dasar yang digunakan untuk menilai suatu riset atau penelitian. Berikut adalah desain penelitian yang akan menjelaskan tahapan-tahapan dalam menganalisis manajemen kas, piutang dan persediaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.



**Gambar 2.1** Desain Penelitian

## **3.2 Operasional Variabel**

### **3.2.1 Variabel Dependenden**

Penelitian ini menggunakan profitabilitas yang disimbolkan dengan (Y) sebagai variabel dependennya. Profitabilitas digunakan sebagai pengukuran akan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta menilai perkembangan laba dari tahun-tahun sebelumnya. Profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* akan menilai seberapa besar laba bersih perusahaan mampu mengembalikan total asetnya (Fajrida & Purba, 2020).

### **3.2.2 Variabel Independen**

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independennya ialah manajemen kas (X1), perputaran piutang (X2) dan perputaran persediaan (X3).

#### **1. Manajemen Kas**

Manajemen kas adalah sebuah proses pengelolaan terhadap kas dengan menyusun perencanaan jangka panjang maupun jangka pendek. Manajemen kas ini juga digunakan untuk menilai likuiditas pasar, arus kas, dan investasi (Oktora & Suleman, 2020).

#### **2. Perputaran Piutang**

Piutang merupakan hak perusahaan atas kas yang akan diperoleh perusahaan dari pihak lain. Piutang ini terjadi akibat terjadinya transaksi penjualan atas barang dan jasa yang penyerahannya dilakukan secara kredit. Lamanya waktu yang diperlukan dari terjadinya piutang untuk berubah menjadi kas pada saat jatuh tempo dapat dihitung dengan rasio perputaran piutang (Tiong, 2017).

### 3. Perputaran Persediaan

Persediaan sebagai aset dalam kegiatan operasional perusahaan, baik perusahaan manufaktur maupun perusahaan dagang yang melewati proses produksi dan selanjutnya akan dijual kepada konsumen (Agoes & Trisnawati, 2017). Besarnya modal kerja yang dibutuhkan untuk persediaan dalam satu periode dapat diukur dengan rasio perputaran piutang (Nurafika, 2018).

Dari penjelasan diatas, dapat dirangkum definisi, indikator serta skala dalam semua variabel penelitian seperti pada Tabel 3.1 berikut ini.

**Tabel 3.1** Definisi Operasional Variabel

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Profitabilitas (Y)	Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta menilai perkembangan laba dari tahun-tahun sebelumnya (Fajrida & Purba, 2020).	<p style="text-align: center;"><i>Return On Asset</i></p> $= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
Manajemen Kas (X1)	Untuk mengukur keefektifan pengelolaan kas dalam merencanakan kebutuhan jangka panjang dan pendek yang bertujuan menilai likuiditas pasar, arus kas, dan investasi (Oktora & Suleman, 2020).	<p style="text-align: center;"><i>Cash Ratio</i></p> $= \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$	Rasio

Perputaran Piutang (X2)	Untuk mengukur waktu yang dibutuhkan kembalinya piutang menjadi kas dalam satu periode piutang, mulai dari terjadinya piutang sampai pelunasan pada jatuh tempo pembayaran (Tiong, 2017).	$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Piutang}} \times 100\%$	Rasio
Perputaran Persediaan (X3)	Untuk mengukur perputaran aset terhadap modal kerja yang dibutuhkan dalam suatu periode (Nurafika, 2018).	$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}} \times 100\%$	Rasio

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek yang akan diteliti. Terdapat 30 perusahaan yang menjadi populasi penelitian seperti yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.2** Populasi Perusahaan Makanan dan Minuman

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk
10	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
11	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
12	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

13	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
15	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
16	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
18	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
19	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
20	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
21	MYOR	Mayora Indah Tbk
22	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
23	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
24	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
25	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
26	SKBM	Sekar Bumi Tbk
27	SKLT	Sekar Laut Tbk
28	STTP	Siantar Top Tbk
29	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
30	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.3.2 Sampel

Berdasarkan daftar populasi diatas, peneliti kemudian mengambil sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling* yang ditentukan pada kriteria tertentu. Berikut adalah kriteria pengambilan sampel.

1. Perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia sub sektor makanan dan minuman tahun 2016-2020.
2. Perusahaan telah menyajikan dan mempublikasi laporan keuangan secara lengkap dan berakhir di periode Desember 2016-2020.
3. Perusahaan memperoleh laba bersih positif selama periode 2016-2020.

Tabel 3.3 dibawah akan menjelaskan bagaimana pemilihan sampel.

**Tabel 3.3** Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Kriteria			Sampel
			1	2	3	
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	√	√	√	1
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	√	√	x	

3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	√	√	x	
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	√	√	x	
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	√	√	√	2
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	√	x	√	
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	√	√	x	
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	√	x	√	
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk	√	x	√	
10	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk	√	√	x	
11	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	√	√	x	
12	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	√	x	√	
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	√	x	√	
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	√	x	√	
15	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	√	√	x	
16	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	√	x	x	
17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	√	√	√	3
18	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	√	x	√	
19	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk	√	x	x	
20	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	√	x	√	
21	MYOR	Mayora Indah Tbk	√	√	√	4
22	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	√	√	x	
23	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	√	√	x	
24	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	√	x	x	
25	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	√	√	x	
26	SKBM	Sekar Bumi Tbk	√	√	√	5
27	SKLT	Sekar Laut Tbk	√	√	√	6
28	STTP	Siantar Top Tbk	√	√	√	7
29	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	√	x	√	
30	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	√	x	√	

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Melalui tabel pemilihan sampel diatas, maka dapat ditentukan sampel penelitian seperti pada tabel 3.4 dibawah ini.

**Tabel 3.4** Data Sampel

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
3	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
4	MYOR	Mayora Indah Tbk
5	SKBM	Sekar Bumi Tbk
6	SKLT	Sekar Laut Tbk
7	STTP	Siantar Top Tbk

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel 3.4 diatas, sampel yang digunakan dalam kurun waktu 2016-2020 berjumlah 7 perusahaan. Maka dari itu, total keseluruhan sampel  $7 \times 5 = 35$  sampel.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder yang sifatnya kuantitatif seperti nilai kas, nilai piutang, nilai persediaan dan *return on asset*. Data sekunder ini bersumber dari *annual report* dan laporan keuangan perusahaan yang terpublikasi di situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) milik Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

#### **3.4.2 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan peneliti secara dokumentasi dengan mengunjungi situs resmi Bursa Efek Indonesia di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data yang diambil merupakan data mutlak dalam laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **3.5 Metode Analisis Data**

Metode analisis data akan menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Dari hasil olah data ini akan dilihat pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen.

#### **3.5.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan proses telaah data dengan penggambaran atas kumpulan perolehan data namun tidak untuk ditarik kesimpulan secara generalisasi.

Data-data tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel berdasarkan variabel yang diteliti seperti *mean*, nilai minimum dan maksimal, standar deviasi yang kemudian diikuti oleh penjelasan mengenai interpretasi dari isi data dalam tabel (Chandrarin, 2017).

### **3.5.2 Uji Asumsi Klasik**

Pengujian data untuk menentukan persamaan regresinya dilakukan dengan empat uji asumsi klasik, diantaranya uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

#### **3.5.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk melihat ada tidaknya distribusi normal pada data yang diolah. Pada penelitian ini, akan digunakan uji normalitas menggunakan uji sampel *Kolmogorov-Smirnov* terhadap signifikansi nilai residual. Data berdistribusi normal jika nilai signifikansinya berada  $> 0,05$ . Sebaliknya, jika nilai signifikansinya berada  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi secara normal (Nurafika, 2018).

#### **3.5.2.2 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas merupakan pengujian terhadap kolerasi antara variabel independen. *Modeling* regresi ini diukur dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Interval nilai *tolerance* yang baik yaitu lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF harus lebih besar dari 10. Dengan ini maka model regresi dapat dikatakan bebas dari multikolinearitas (Ghozali, 2018).

### 3.5.2.3 Uji Heterokedatisitas

Uji heterokedatisitas merupakan pengujian terhadap model regresi yang bertujuan untuk menghindari kesamaan varian pengamatan. Baik tidaknya suatu model suatu regresi ditandai dengan tidak terdapatnya heterokedatisitas. Penelitian ini akan menggunakan grafik *Scatterplot* sebagai uji terhadap heterokedatisitas, yakni dengan melihat apakah terjadi penyebaran pada titik-titik dalam grafik, dan tidak membentuk suatu pola tertentu (Ghozali, 2018).

### 3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan suatu peristiwa dimana adanya hubungan antara residual suatu pengamatan terhadap pengamatan yang lainnya dalam suatu periode waktu. Jika dalam model regresi tidak ditemukan adanya autokorelasi, maka model regresi dikategorikan baik (Arianti & Rusnaeni, 2018). Kemudian untuk dapat mendeteksi adanya autokorelasi, perlu dilakukan uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan seperti tabel dibawah ini.

1. Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2
2. Terjadi autokorelasi negatif, jika nilai DW diatas +2
3. Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada diantara -2 dan +2

### 3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini memiliki tiga variabel independen sehingga diperlukan analisis regresi linear berganda yang bertujuan meramalkan pengaruh beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat (Arianti & Rusnaeni, 2018).

Analisis regresi linear berganda tersebut dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

**Rumus 10.1** Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y = *Return On Asset*

a = Nilai Konstanta

$b_1, b_2, b_3$  = Nilai Koefisien Regresi

$X_1$  = Manajemen Kas

$X_2$  = Piutang

$X_3$  = Persediaan

e = *Error*

### 3.5.4 Uji Hipotesis

Sebuah hipotesis perlu diuji ketepatan dan keakuratannya untuk mengetahui apakah hipotesis nol ditolak dan diperlukan pengujian atas hipotesis alternatif. Pengujian atas hipotesis nol ditolak atas dasar kriteria yang telah ditetapkan. Jika *alpha* sebesar 5%, maka 95% hasil penelitian adalah benar. Dengan kata lain, jika nilai signifikansinya kurang atau sama dengan 0,05 penelitian dianggap benar dan kesalahannya dapat ditoleransi, sebaliknya jika nilai signifikansinya lebih atau sama dengan 0,05 maka kesalahan dalam penelitian tidak dapat ditoleransi. Uji hipotesis ini meliputi uji T, uji F dan uji koefisien determinasi (Chandrarin, 2017).

#### 3.5.4.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji T dilakukan dengan tujuan menguji pengaruh masing-masing variabel independen atas variabel dependennya. Hubungan atau pengaruh ini akan menunjukkan nilai koefisien regresi yang positif ataupun negatif (Chandrarin, 2017). Untuk melihat nilai signifikansinya, maka perlu menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi  $< 0,05$  dan  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , artinya variabel independen secara parsial berpengaruh atas variabel dependen.
2. Nilai signifikansi  $> 0,05$  dan  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , artinya variabel independen tidak berpengaruh secara parsial atas variabel dependen.

#### 3.5.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F merupakan sebuah pengujian yang digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh dari satu atau beberapa variabel dependen dengan variabel independennya. Pengujian ini harus memenuhi nilai signifikansinya sebelum melakukan pengujian berikutnya (Chandrarin, 2017). Tingkat signifikansi harus memenuhi kriteria seperti dibawah ini:

1. Nilai signifikansi  $< 0,05$  dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , artinya variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Nilai signifikansi  $> 0,05$  dan  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### 3.5.4.3 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi *Adjusted R Square* dilakukan guna melihat besaran atau nilai pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen. Besaran

nilai *Adjusted R Square* ini akan menjelaskan seberapa mampu variabel independen menjelaskan variabel dependennya. Semakin rendah nilai *Adjusted R Square*, maka semakin rendah kapabilitas variabel independen dapat menjelaskan, sebaliknya semakin tinggi nilai *Adjusted R Square* maka semakin berpengaruh pula kapabilitasnya dalam menjelaskan (Chandrarini, 2017).

### **3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

#### **3.6.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian akan dilakukan di kantor Bursa Efek Indonesia perwakilan Kepri yang berada di Komplek Mahkota Raya Blok A No.11, Batam Center, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau.

#### **3.6.2 Jadwal Penelitian**

Penelitian ini dijadwalkan selama enam bulan dari September 2021 sampai dengan Februari 2022 dengan pembagian waktu seperti pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.5 Jadwal Penelitian**

Kegiatan	Sep'21				Okt'21				Nov'21				Des'21				Jan'22				Feb'22	
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
Studi Pustaka	■	■																				
Pengajuan Judul		■	■																			
Pendahuluan			■	■	■																	
Tinjauan Pustaka					■	■	■	■														
Pengumpulan Data									■	■	■	■	■									
Pengolahan Data												■	■	■	■	■						
Analisis Hasil																	■	■	■			
Simpulan dan Saran																			■	■	■	
Publikasi Jurnal																					■	■